

## ABSTRAK

AMIR MUHIDDIN. 2017 Evaluasi Kebijakan Publik (Studi Kesiapan Desa Menerima Dana Desa Di Kabupaten Gowa). (dibimbing oleh:Muhammad Ramli sebagai Promotor dan Rifdasebagai Kopromotor)

Penelitian ini bertujuan memberi gambaran dan mengevaluasi Kesiapan desa menerima Dana Desa, dan menganalisis faktor-faktor determinan yang memberi kontribusi pada kesiapan desa menerima Dana Desa di Kabupten Gowa.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Gowa pada empat desa. yaitu Desa Je'ne Tallasa, desa Bontoala, desa Moncongloe dan Desa Bilalang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah berikut : reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kondisi ril di lapangan pada empat desa di Kabupaten Gowa belum siap menerima dana desa Tahun 2015, Ketidaksiapan tersebut mencakup aspek kelembagaan, aspek SDM dan aspek program. Akibatnya penggunaan dana desa, baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaan bukan saja tidak partisipatif, malah lebih banyak melibatkan aparat birokrasi baik ditingkat desa maupun kabupaten. Akibat berikutnya adalah munculnya program yang seharusnya berbeda antara satu desa dengan desa yang lain karena berbeda kebutuhan dan keinginan, tetapi kenyataannya program di empat desa menjadi seragamseperti membuat drainase, veving blok, pengadaan mobiler dan AC serta perbaikan dan renovasi kantor desa.

Faktor-faktor determinan yang memberi kontribusi pada kesiapan Desa dalam menerima Dana Desa di Kabupten Gowa meliputi faktor waktu (timing), faktor regulasi, dan faktor kehati-hatian. Dana Desa sebagai sebuah kebijakan dianggap terlalu cepat diimplementasi, seharusnya sebelum diimplemnetasi harus ada prakondisi seperti apa kesiapan, baik kelembagaan, SDM dan program. Demikian juga regulasi yang sering berubah yang berakibat pada tumpang tindih kebijakan dan isu kehati-hatian yang membuat implemenntor ambigu, setengah hati, bahkan rasa takut menerima dan melaksanakan dana desa.

Kata Kunci : Kebijakan Publik, Evaluasi dan Dana Desa.